

...Hakim Kena Covid 19, Kantor PN Ditutup



● Sambungan Hal.1

“Sudah 8 orang yang dinyatakan positif setelah kami melakukan tracing dari pasien yang terkonfirmasi positif. Saat ini tim satuan tugas masih melakukan pengawasan ketat atas kasus yang terjadi di PN Karawang. Kata juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Karawang, dr Fitra Hergyana, Jumat (25/9/20).

Lanjut dr. Fitra, pihaknya meminta masyarakat atau instansi yang berhubungan dengan PN Karawang agar melakukan langkah antisipasi penyebaran Covid-19.

“Kalau memang diketahui memiliki kontak langsung sebaiknya melaporkan kepada kami. Atau masing-masing instansi melakukan pencegahan dengan melakukan tes rapid di instansi masing-masing. Kita tidak tahu apakah kita terpapar atau tidak, bisa diketahui dengan melakukan rapid tes,”

katanya.

Menindak lanjuti hal tersebut, Kejaksaan Negeri (Kejari) Karawang yang berhubungan dengan PN Karawang langsung melakukan tindakan pencegahan dengan melakukan rapid tes massal terhadap semua pegawainya dan mengambil langkah-ancang menutup kantor jika ada pegawainya yang ikut terpapar.

Kepala Kejaksaan Negeri Karawang, Rohayatie mengatakan, untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 pihaknya sudah mulai melakukan rapid tes terhadap 9 orang pegawainya, mulai dari jaksa hingga pegawai tata usaha yang diduga memiliki kontak erat dengan pegawai pengadilan.

Namun untuk memastikan kantor kejaksaan aman dari penyebaran Covid-19 akan dilakukan rapid tes kepada seluruh karyawan.

“Sementara kami mel-

akukan skala prioritas untuk mendahulukan pegawai yang memiliki kontak langsung dengan pengadilan. Setelah itu seluruh karyawan harus ikut rapid tapi kami masih menunggu kabar dari Dinas Kesehatan Karawang kapan hal itu bisa dilaksanakan,” kata Rohayatie.

Menurut Rohayatie pegawai yang sudah mengikuti rapid tes dilaporkan ada 9 orang terdiri dari 3 orang jaksa dan pegawai yang biasa mengantar tahanan saat sidang. Kemudian disusul akan dilakukan rapid tes lagi kepada 10 orang pegawai yang semuanya dilingkungan seksi pidana umum.

“Kami mengikuti arahan tim Satgas Covid-19, namun hasilnya masih ditunggu. Kalau ada yang terpapar, kemungkinan kantor kejaksaan ditutup sementara bisa saja. Tapi itu harus se izin pimpinan,” katanya. **(kb)**